

# **BAB I.**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peranan bahasa pada sendi-sendi kehidupan manusia mempunyai kedudukan sangat penting, sehingga dapat dipastikan bahwa tak mungkin manusia menghindar dari aktivitas berbahasa, dimulai dari saat berinteraksi di internal keluarga, saat beraktivitas kerja, demikian juga halnya belajar di kelas. Beraneka aktifitas berbahasa ini dapat digolongkan ke dalam dua bagian besar yakni berbahasa lisan dan tulisan. Interaksi komunikasi menggunakan ucapan bahasa yang sama disebut kegiatan berbahasa lisan, yang diantaranya meliputi berpidato, berdiskusi, berceramah, dan masih banyak lagi lainnya. Kegiatan komunikasi menggunakan ejaan bahasa dan alat bantu dalam mengungkapkan suatu maksud disebut kegiatan berbahasa tulisan, misalnya, menulis karangan, menulis naskah – naskah, menulis surat dan lain sebagainya.

Kegiatan komunikasi lisan dan tulisan harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh lawan bicara, pembaca ataupun pendengarnya. Penguasaan bahasa yang baik dan benar sangatlah penting dalam bersosialisasi dalam kehidupan masyarakat. Khusus berkomunikasi dalam bentuk tulisan, untuk menyampaikan perasaan, keinginan, ataupun harapan, harus mampu menggunakan kalimat yang komunikatif, jelas, berurutan dan mudah dipahami

oleh para pembacanya, misalnya dengan menulis artikel opini, karya tulis baik berupa karangan, surat, dan sebagainya.

Salah satu bentuk dari kegiatan menulis adalah kegiatan menulis surat. Menulis surat merupakan salah satu keterampilan berkomunikasi yang sangat perlu dikuasai dan diwujudkan dalam bentuk tulisan, yang hendaknya dipelajari sejak dini khususnya bagi siswa di sekolah. Dalam kehidupan di sekolah, kegiatan surat menyurat harus menjadi suatu kebiasaan yang sangat akrab dalam kehidupan para siswa. Menurut Finoza (2006:3) surat adalah alat untuk menyampaikan suatu maksud secara tertulis. Dengan kata lain surat merupakan alat komunikasi tertulis yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi yang ada pada diri seseorang kepada orang lain. Ditegaskan Rozama (1994:37) surat adalah informasi tertulis yang dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi tertulis yang dibuat dengan persyaratan tertentu yang khusus berlaku untuk surat menyurat dalam kehidupan sehari – hari.

Persyaratan surat menyurat dalam bahasan Indonesia menggunakan ejaan yang disempurnakan (EYD). Penguasaan tanda baca sebagai salah satu unsur EYD tersebut sangatlah penting karena tanda baca merupakan penanda yang berguna untuk membentuk suatu tulisan sesuai dengan maksud penulis. Tanpa adanya penguasaan tanda baca, akan sangat memungkinkan seorang mengalami kesulitan dalam membentuk suatu tulisan. Penggunaan tanda baca dalam menyusun kata, frase, kalimat, paragraf, hingga wacana merupakan syarat mutlak dalam penulisan surat menyurat sesuai ejaan yang disempurnakan.

Menurut pengamatan penulis saat pra penelitian, terdapat siswa kelas IV A SD Negeri 2 Jagabaya I Tahun Pelajaran 2009/2010 yang belum mampu

menggunakan tanda baca secara tepat dalam penulisan surat izin. Rendahnya prestasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis surat izin, dimana sekitar 40 % siswa belum mampu menggunakan tanda baca secara tepat. Bukti spesifik atau khusus tentang kekeliruan siswa menggunakan tanda baca, ditunjukkan pada penulisan surat izin yang sering diakhiri dengan pemakaian tanda baca titik. Faktor-faktor penyebab lemahnya siswa dalam menulis surat menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam penerapan sistem pendidikan yang saat ini tengah berlangsung. Lemahnya pemahaman penerapan ejaan yang disempurnakan oleh para siswa dan cara mengajar guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat menentukan tujuan akhir dalam menulis surat yang benar.

Berdasarkan uraian diatas, penyampaian materi pembelajaran cara menulis surat izin yang benar memerlukan suatu konsep pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat memahami cara menulis tanda baca yang benar, untuk itu penulis berminat mengangkat wacana khususnya dalam penulisan surat izin pada siswa sekolah dasar tersebut dalam sebuah penelitian dengan judul :

**“MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI KETERAMPILAN MENULIS SURAT IZIN PADA SISWA KELAS IV A SDN 2 JAGABAYA I KOTA BANDAR LAMPUNG”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Metode pengajaran pendidikan di sekolah dasar memiliki tujuan agar siswa mampu menyerap dan memahami materi pelajaran yang diberikan dan dapat dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari sebelum mendapatkan pendidikan lebih tinggi di sekolah lanjutan pertama. Kenyataan yang ada dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas IV A SD Negeri 2 Jagabaya I Kota Bandar Lampung, masih ditemukan siswa yang salah menggunakan tanda baca dalam menulis surat izin. Berbagai kesalahan tersebut, menunjukkan bahwa secara umum pengetahuan tentang tanda baca atau EYD dan secara khusus penerapan kemampuan menulis surat izin oleh siswa dirasakan masih sangat lemah.

Berdasarkan uraian di atas, beberapa masalah yang dapat penulis identifikasi adalah sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan siswa kelas IV A SD Negeri 2 Jagabaya I Kota Bandar Lampung dalam menggunakan tanda baca masih relatif rendah;
2. Masih banyak ditemukan kesalahan-kesalahan siswa kelas IV A SD Negeri 2 Jagabaya I Kota Bandar Lampung dalam menulis surat izin;
3. Kemampuan siswa dalam menulis surat izin sesuai ejaan yang disempurnakan masih relatif rendah;

### **1.3 Kerangka Pikir**

Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis surat izin untuk meningkatkan prestasi belajar dapat dilakukan melalui pembelajaran menggunakan kerangka kerja tugas berdasarkan tulisan. Diharapkan melalui kerangka kerja tugas berdasarkan tulisan akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami cara

menulis surat izin dengan menggunakan tanda baca sesuai ejaan yang disempurnakan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Terbatasnya kemampuan yang dimiliki penulis didalam melakukan penelitian, maka batasan masalah penelitian yaitu Apakah keterampilan menulis surat izin dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV A SD Negeri 2 Jagabaya I Kota Bandar Lampung ?

#### **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui faktor penyebab kesalahan siswa kelas IV A SD Negeri 2 Jagabaya I Kota Bandar Lampung dalam penggunaan tanda baca sesuai ejaan yang disempurnakan dalam menulis surat izin menggunakan kerangka kerja tugas berdasarkan tulisan.
- b. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis surat izin siswa kelas IV A SD Negeri 2 Jagabaya I Kota Bandar Lampung.

##### **2. Manfaat**

Sejalan dengan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangkan referensi yang bersifat akademis untuk proses pembelajaran guna peningkatan kompetensi terutama dalam hal studi pustaka bagi

- a. Bagi guru, diharapkan dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan keahlian untuk menunjang kinerja dan kualitas pengabdian dalam sistem belajar mengajar agar dapat menentukan metode tertentu membenahi pembelajaran khususnya dalam hal menulis surat izin di SD Negeri 2 Jagabaya I Kota Bandar Lampung.;
- b. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya memiliki kemampuan menulis surat izin, agar dapat diaplikasikan baik dalam pembelajaran maupun dalam bermasyarakat, khususnya bagi siswa kelas IV SD Negeri 2 Jagabaya I Kota Bandar Lampung;
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi masukan dan membantu memfasilitasi media belajar dan alat belajar baik secara kualitas maupun kuantitas.